

Analisis Finansial Sayuran Hidroponik di PT.INDMIRA Yogyakarta

Oleh : Anggi Angelica

Dibimbing oleh : AGUS SURATA dan JUARINI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui keuntungan tiga jenis sayuran (sawi, selada, dan pakchoy) di PT.INDMIRA Yogyakarta, 2) menganalisis kelayakan tiga jenis sayuran (sawi, selada, pakchoy) di PT.INDMIRA Yogyakarta dilihat dari segi finansial. Metode dasar penelitian yaitu metode deskriptif. Metode pelaksanaan penelitian yaitu metode studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah keuntungan dan *profit rate*. Hasil dari penelitian yaitu keuntungan dari ketiga komoditas sayuran (sawi, selada, pakchoy) per bulan per 16 m² yang terbesar yaitu selada (Rp.601.210), diikuti oleh pakchoy (Rp.430.509) dan terendah yaitu sawi (Rp.371.722). Kelayakan dari ketiga komoditas sayuran (sawi, selada, pakchoy) berbeda. Kelayakan tertinggi yaitu selada, diikuti oleh pakchoy dan terendah yaitu sawi. Ketiga usaha sayuran hidroponik layak untuk diusahakan karena nilai *profit rate* lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku.

Kata kunci : kelayakan, keuntungan, *profit rate*

The Financial Analysis of Hydroponics Vegetables at PT.INDMIRA Yogyakarta

By : Anggi Angelica

Supervised by : AGUS SURATA and JUARINI

ABSTRACT

This research aims to 1) determine the advantages of three types of vegetables (mustard, lettuce, pakchoy), 2) to analyze the feasibility of three types of vegetables (mustard, lettuce, pakchoy) in PT.INDMIRA Yogyakarta in terms of financial. This research used descriptive method. Method of implementation used case study. Analytical techniques were used profit and profit rate. The result of the research showed that the highest profit from the three major vegetable commodities (mustard, lettuce, pakchoy) per month per 16 m² were lettuce (Rp.601.210), followed by pakchoy (Rp.430.509) and the lowest is mustard (Rp.371.722). The feasibility of these three vegetable commodities (mustard, lettuce, pakchoy) is different. The highest feasibility is lettuce, followed by pakchoy and the lowest is mustard. The hydroponic vegetables business were feasible to cultivate because the value of profit rate is greater than the prevailing interest rate.

Keywords : feasibility, profit, profit rate